
**PENGUATAN MANAJEMEN ADMINISTRASI DAN PENGELOLAAN
KEUANGAN PWA JAMBI BERBASIS AKAR RUMPUT**

**Rahmi Handayani¹ Faradilla Herlin² Novi Peramasari³ Endah Tri Kurniasih⁴
Muhammad Affriza⁵**

**Universitas Muhammadiyah Jambi
Email: endahtrikurniasih@umjambi.ac.id**

ABSTRAK

Penguatan tata kelola organisasi merupakan kebutuhan strategis bagi Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah (PWA) Jambi dalam meningkatkan akuntabilitas administrasi dan pengelolaan keuangan hingga tingkat cabang dan ranting. Program pengabdian ini bertujuan meningkatkan kapasitas pengurus melalui penguatan sistem administrasi, standarisasi pengelolaan keuangan, serta pemanfaatan teknologi digital sederhana berbasis kebutuhan organisasi akar rumput. Metode yang digunakan meliputi observasi, identifikasi kebutuhan, penyusunan pedoman administrasi dan keuangan, pelatihan, pendampingan implementasi, serta monitoring dan evaluasi secara partisipatif. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan pengurus dalam pengelolaan administrasi, pencatatan transaksi, penyusunan laporan keuangan yang lebih sistematis, serta penerapan format administrasi dan keuangan yang lebih seragam. Program ini juga menghasilkan pedoman administrasi dan keuangan serta memperkuat komitmen organisasi dalam mewujudkan tata kelola yang transparan, akuntabel, profesional, dan berkelanjutan berbasis akar rumput.

Kata Kunci: Manajemen administrasi; Pengelolaan keuangan; Tata kelola organisasi; 'Aisyiyah; Akar rumput.

1. PENDAHULUAN

Organisasi kemasyarakatan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat melalui berbagai program pemberdayaan, pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan sosial. Keberhasilan organisasi tidak hanya ditentukan oleh besarnya program yang dijalankan, tetapi juga oleh kualitas tata kelola organisasi yang meliputi sistem administrasi, pengelolaan keuangan, akuntabilitas, transparansi, serta kemampuan pengurus dalam menjalankan fungsi manajerial secara efektif. Tata kelola organisasi yang baik (good organizational governance) menjadi fondasi utama bagi keberlanjutan organisasi, peningkatan kepercayaan anggota dan mitra, serta optimalisasi pencapaian tujuan organisasi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa kapasitas administrasi, pengelolaan sumber daya, dan kompetensi manajerial merupakan faktor penting yang menentukan efektivitas organisasi dalam melaksanakan fungsi pelayanan kepada masyarakat.

Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah (PWA) Jambi sebagai organisasi perempuan Muhammadiyah memiliki jaringan organisasi yang luas hingga tingkat daerah, cabang, dan ranting. Struktur

DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 8, Nomor 3, September 2026**

organisasi yang menjangkau masyarakat hingga tingkat akar rumput merupakan kekuatan utama dalam menjalankan dakwah, pelayanan sosial, pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, dan kegiatan kemasyarakatan lainnya. Namun, luasnya cakupan organisasi juga menghadirkan tantangan dalam mewujudkan tata kelola administrasi dan pengelolaan keuangan yang seragam, tertib, transparan, dan akuntabel di seluruh tingkatan organisasi.

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan yang dilakukan pada tahap awal kegiatan, masih ditemukan beberapa permasalahan dalam pengelolaan administrasi organisasi. Sebagian pengurus belum memiliki standar baku dalam penyusunan surat-menyurat, pengarsipan dokumen, administrasi kegiatan, maupun penyusunan laporan organisasi. Sistem administrasi masih dilaksanakan secara konvensional dan belum sepenuhnya terdokumentasi dengan baik, sehingga berpotensi menimbulkan kesulitan dalam proses monitoring, evaluasi, maupun regenerasi kepengurusan. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penguatan kapasitas administrasi organisasi agar setiap unit organisasi memiliki sistem kerja yang lebih efektif, efisien, dan berkelanjutan.

Permasalahan serupa juga ditemukan pada aspek pengelolaan keuangan organisasi. Meskipun pengurus telah melaksanakan pencatatan penerimaan dan pengeluaran dana, mekanisme pembukuan, penyusunan laporan keuangan, pengarsipan bukti transaksi, hingga penyajian laporan pertanggungjawaban masih beragam di setiap tingkatan organisasi. Belum adanya standar administrasi keuangan yang diterapkan secara seragam menyebabkan kualitas laporan keuangan belum optimal dari aspek transparansi, akuntabilitas, maupun kemudahan dalam proses audit internal organisasi. Padahal, pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu indikator utama profesionalisme organisasi sekaligus menjadi dasar dalam membangun kepercayaan anggota, masyarakat, dan para mitra kerja. Penelitian terkini juga menunjukkan bahwa profesionalisme pengelola keuangan dan sistem administrasi yang baik berkontribusi terhadap peningkatan kinerja organisasi dan kualitas tata kelola kelembagaan.

Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi memberikan peluang bagi organisasi masyarakat untuk meningkatkan efektivitas administrasi dan pengelolaan keuangan melalui pemanfaatan dokumen digital, penyimpanan arsip elektronik, serta format pelaporan yang lebih sistematis. Namun, implementasi transformasi tersebut memerlukan peningkatan kapasitas sumber daya manusia agar pengurus mampu mengadaptasi perubahan tanpa meninggalkan prinsip-prinsip akuntabilitas organisasi. Oleh karena itu, penguatan kompetensi pengurus menjadi aspek penting dalam mendukung transformasi tata kelola organisasi yang lebih modern, profesional, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

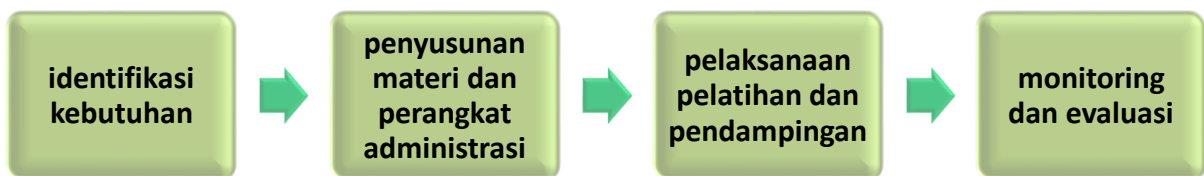
Menjawab berbagai permasalahan tersebut, Program Pengabdian kepada Masyarakat bertajuk "Penguatan Manajemen Administrasi dan Pengelolaan Keuangan PWA Jambi Berbasis Akar Rumput" dirancang sebagai bentuk pendampingan yang berorientasi pada peningkatan kapasitas organisasi secara berkelanjutan. Pendekatan berbasis akar rumput dipilih karena menempatkan pengurus di tingkat wilayah, daerah, cabang, hingga ranting sebagai aktor utama dalam proses perubahan organisasi. Melalui pendekatan partisipatif, setiap tingkatan organisasi tidak hanya menjadi penerima materi pelatihan, tetapi juga terlibat aktif dalam proses identifikasi kebutuhan, penyusunan standar administrasi, implementasi sistem pengelolaan

keuangan, serta evaluasi hasil pelaksanaan program.

Pelaksanaan program dilakukan melalui tahapan observasi kebutuhan organisasi, penyusunan pedoman administrasi dan pengelolaan keuangan, pelatihan, praktik penyusunan dokumen administrasi, pendampingan implementasi, serta monitoring dan evaluasi. Pendekatan tersebut diharapkan mampu menghasilkan perubahan perilaku organisasi yang lebih berkelanjutan dibandingkan pelatihan yang bersifat satu kali kegiatan. Selain meningkatkan kompetensi individu pengurus, program ini juga mendorong terbentuknya sistem organisasi yang terdokumentasi, mudah direplikasi, dan dapat diterapkan secara konsisten pada seluruh jenjang kepengurusan.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini dosen Universitas Muhammadiyah Jambi dilaksanakan pada Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah (PWA) Jambi dengan sasaran pengurus PWA, Pimpinan Daerah 'Aisyiyah (PDA), Pimpinan Cabang 'Aisyiyah (PCA), dan Pimpinan Ranting 'Aisyiyah (PRA). Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif (participatory approach), yaitu melibatkan mitra secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi permasalahan hingga evaluasi hasil program.. Adapun tahapan dan metode yang akan digunakan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut:



Gambar. 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Gambar tersebut menggambarkan empat tahapan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Alur ini menunjukkan proses sistematis mulai dari identifikasi kebutuhan hingga monitoring dan evaluasi.

1. Tahap pertama adalah identifikasi kebutuhan, yang dilakukan melalui observasi, diskusi, dan telaah dokumen administrasi serta laporan keuangan organisasi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kondisi administrasi, sistem pengarsipan, dan pengelolaan keuangan yang telah diterapkan oleh mitra.



Gambar 2. Rapat Bersama Mitra untuk mengidentifikasi kebutuhan Mitra

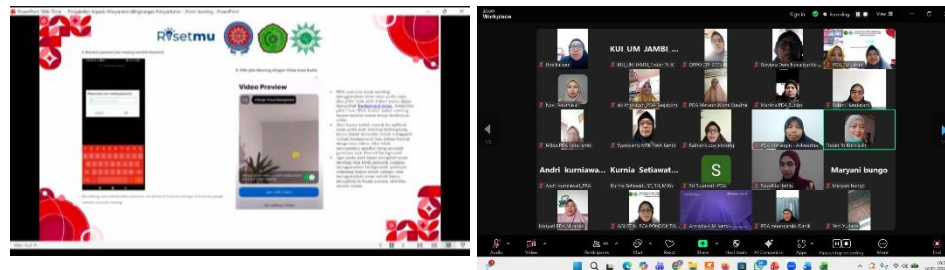
DedikasiMU (Journal of Community Service)**Volume 8, Nomor 3, September 2026**

2. Tahap kedua adalah penyusunan materi dan perangkat administrasi, meliputi penyusunan modul pelatihan, format administrasi organisasi, format pembukuan sederhana, serta pedoman penyusunan laporan keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan organisasi.



Gambar 3. Penyusunan materi dan perangkat administrasi

3. Tahap ketiga adalah pelaksanaan pelatihan dan pendampingan melalui penyampaian materi, diskusi, praktik penyusunan administrasi organisasi, pencatatan transaksi keuangan, dan penyusunan laporan keuangan. Pada tahap ini peserta juga memperoleh pendampingan dalam menerapkan format administrasi dan keuangan yang telah disusun.



Gambar 4. pelaksanaan pelatihan dan pendampingan

4. Tahap keempat adalah monitoring dan evaluasi, yang dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta serta implementasi hasil pelatihan. Evaluasi dilakukan melalui observasi, diskusi, dan penilaian terhadap dokumen administrasi serta laporan keuangan yang telah disusun oleh peserta. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pengurus mengenai administrasi organisasi, pencatatan keuangan, dan penyusunan laporan keuangan yang lebih sistematis sehingga mendukung tata kelola organisasi yang transparan dan akuntabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

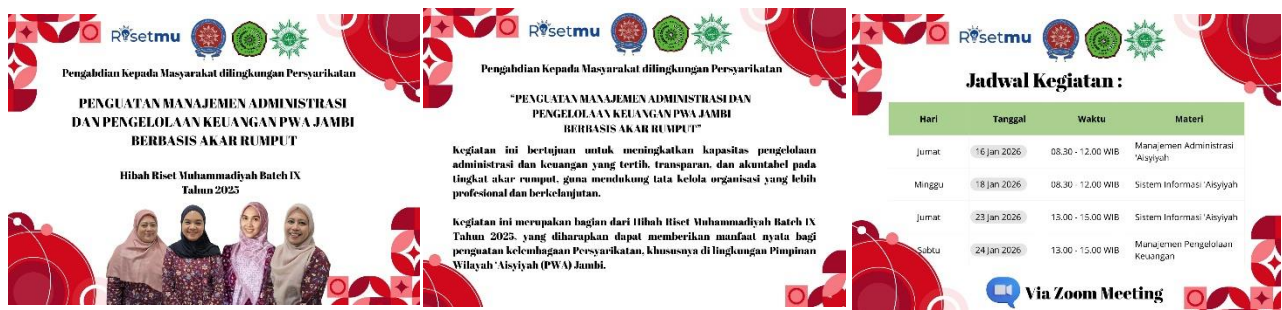
Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) "Penguatan Manajemen Administrasi dan Pengelolaan Keuangan PWA Jambi Berbasis Akar Rumput" dilaksanakan sebagai upaya meningkatkan kapasitas pengurus Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah (PWA) Jambi dalam mewujudkan tata kelola organisasi yang tertib administrasi, transparan, dan akuntabel. Kegiatan dilaksanakan secara daring melalui Zoom Meeting dan melibatkan pengurus PWA, Pimpinan Daerah 'Aisyiyah (PDA), Pimpinan Cabang 'Aisyiyah (PCA), serta Pimpinan Ranting 'Aisyiyah

(PRA). Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam empat tahapan yang saling berkesinambungan, yaitu identifikasi kebutuhan, penyusunan perangkat administrasi, pelatihan dan pendampingan, serta monitoring dan evaluasi. Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) "Penguatan Manajemen Administrasi dan Pengelolaan Keuangan PWA Jambi Berbasis Akar Rumput" dilaksanakan secara bertahap dan daring melalui platform Zoom Meeting selama empat kali pertemuan pada bulan Januari 2026. Model pelaksanaan secara daring dipilih untuk memudahkan koordinasi dan memperluas partisipasi pengurus Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah (PWA), Pimpinan Daerah 'Aisyiyah (PDA), Pimpinan Cabang 'Aisyiyah (PCA), dan Pimpinan Ranting 'Aisyiyah (PRA) yang tersebar di berbagai kabupaten dan kota di Provinsi Jambi.

Rangkaian kegiatan disusun secara sistematis agar peserta memperoleh pemahaman secara bertahap, dimulai dari penguatan administrasi organisasi, pengenalan transformasi digital melalui Sistem Informasi 'Aisyiyah, hingga penguatan kompetensi dalam pengelolaan keuangan organisasi. Setiap sesi berlangsung secara interaktif melalui penyampaian materi, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, serta praktik yang memungkinkan peserta mengaplikasikan materi sesuai dengan kondisi organisasi masing-masing.

Kegiatan diawali pada 16 Januari 2026 dengan pelatihan Manajemen Administrasi 'Aisyiyah yang membahas tata kelola administrasi organisasi, tata naskah, pengarsipan dokumen, dan penyusunan administrasi kelembagaan. Selanjutnya, pada 18 Januari 2026 dan 23 Januari 2026, peserta memperoleh pelatihan mengenai Sistem Informasi 'Aisyiyah, yang difokuskan pada pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung pengelolaan data organisasi, administrasi digital, dan penyimpanan dokumen secara lebih efektif dan efisien. Tahap akhir dilaksanakan pada 24 Januari 2026 melalui pelatihan Manajemen Pengelolaan Keuangan, yang membahas prinsip transparansi, akuntabilitas, teknik pembukuan sederhana, pencatatan transaksi, serta penyusunan laporan keuangan organisasi.

Pelaksanaan kegiatan secara bertahap memberikan kesempatan kepada peserta untuk memahami setiap materi secara lebih mendalam sebelum memasuki materi berikutnya. Selain itu, jeda waktu antarsesi dimanfaatkan peserta untuk mulai menerapkan materi yang telah diperoleh dan mendiskusikan kendala yang dihadapi pada pertemuan selanjutnya. Pendekatan ini menjadikan proses pembelajaran lebih efektif karena tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pendampingan implementasi dalam pengelolaan organisasi sehari-hari.



Gambar 5

Flyer kegiatan, Poster identitas, Jadwal pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) "Penguatan Manajemen Administrasi dan Pengelolaan Keuangan PWA Jambi Berbasis Akar Rumput" menghasilkan beberapa capaian yang menunjukkan adanya peningkatan kapasitas pengurus dalam aspek administrasi organisasi, pemanfaatan teknologi informasi, dan pengelolaan keuangan. Hasil tersebut diperoleh melalui rangkaian kegiatan yang dilaksanakan secara bertahap, mulai dari identifikasi kebutuhan, penyusunan perangkat administrasi, pelatihan, pendampingan, hingga monitoring dan evaluasi. Beberapa hasil yang berhasil dicapai antara lain:

1. Meningkatnya pemahaman peserta mengenai manajemen administrasi organisasi, khususnya dalam penyusunan surat-menyurat, pengarsipan dokumen, administrasi rapat, serta pengelolaan dokumen organisasi sesuai dengan tata kelola organisasi 'Aisyiyah.



Gambar 7. Materi Tata Kelola Organisasi

2. Meningkatnya kemampuan peserta dalam memanfaatkan Sistem Informasi 'Aisyiyah (SIA) sebagai media pengelolaan data organisasi secara digital. Peserta mulai memahami proses input data, pembaruan informasi organisasi, serta pentingnya digitalisasi administrasi untuk meningkatkan efektivitas pelayanan organisasi.



Gambar 8. Materi Sistem Informasi Aisyiyah

3. Meningkatnya kompetensi pengurus dalam pengelolaan keuangan organisasi, meliputi penyusunan anggaran, pencatatan transaksi, pengelompokan bukti transaksi, hingga penyusunan laporan keuangan yang transparan, akuntabel, dan mudah dipertanggungjawabkan.



Gambar 9. Materi Pengelolaan Keuangan Organisasi Aisyiyah

4. Tersusunnya perangkat administrasi dan format pembukuan sederhana yang dapat dijadikan pedoman oleh PWA, PDA, PCA, dan PRA dalam menjalankan administrasi serta pengelolaan keuangan secara lebih seragam dan tertib.
5. Meningkatnya komitmen peserta untuk menerapkan tata kelola organisasi yang profesional, ditandai dengan kesiapan melakukan digitalisasi administrasi, penataan arsip organisasi, serta penyusunan laporan keuangan secara berkala sebagai bentuk akuntabilitas kepada anggota dan pemangku kepentingan.

Secara keseluruhan, hasil PkM menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan dan pendampingan yang dilaksanakan secara bertahap mampu meningkatkan kapasitas kelembagaan organisasi 'Aisyiyah di tingkat akar rumput. Program ini tidak hanya memberikan tambahan pengetahuan, tetapi juga menghasilkan perubahan praktik pengelolaan administrasi dan keuangan yang lebih tertib, transparan, dan berkelanjutan sehingga mendukung terwujudnya tata kelola organisasi yang profesional.

3. KESIMPULAN

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) "Penguatan Manajemen Administrasi dan Pengelolaan Keuangan PWA Jambi Berbasis Akar Rumput" telah terlaksana dengan baik melalui empat tahapan kegiatan yang meliputi identifikasi kebutuhan, penyusunan perangkat administrasi, pelatihan dan pendampingan, serta monitoring dan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan secara bertahap melalui media daring (Zoom Meeting) memungkinkan partisipasi aktif pengurus Pimpinan Wilayah 'Aisyiyah (PWA), Pimpinan Daerah 'Aisyiyah (PDA), Pimpinan Cabang 'Aisyiyah (PCA), dan Pimpinan Ranting 'Aisyiyah (PRA) di Provinsi Jambi.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kompetensi peserta dalam pengelolaan administrasi organisasi, pemanfaatan Sistem Informasi 'Aisyiyah, serta penyusunan laporan keuangan yang lebih tertib, transparan, dan akuntabel. Selain meningkatkan kapasitas sumber daya organisasi, kegiatan ini juga menghasilkan perangkat administrasi dan format pengelolaan keuangan yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam mendukung tata kelola organisasi yang lebih profesional dan berkelanjutan. Dengan demikian, program ini memberikan kontribusi nyata terhadap penguatan kelembagaan 'Aisyiyah di tingkat akar rumput serta menjadi model pendampingan yang dapat direplikasi pada wilayah atau

organisasi Persyarikatan lainnya untuk mewujudkan tata kelola organisasi yang efektif, akuntabel, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi informasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyiyah. (2022). *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga 'Aisyiyah*. Pimpinan Pusat 'Aisyiyah.
- Aisyiyah. (2022). *Pedoman Administrasi Organisasi 'Aisyiyah*. Pimpinan Pusat 'Aisyiyah.
- Farida, I., & Prasetyo, A. (2022). Penguatan tata kelola organisasi melalui digitalisasi administrasi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(2), 125–133.
- Handoko, T. H. (2018). *Manajemen* (2nd ed.). BPFE Yogyakarta.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah* (Revisi). Bumi Aksara.
- Hidayat, R., & Suryani, D. (2023). Peningkatan kapasitas pengelolaan keuangan organisasi masyarakat melalui pelatihan pembukuan sederhana. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(1), 55–63.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2024). *Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2024*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi.
- Mahsun, M. (2019). *Pengukuran Kinerja Sektor Publik* (Edisi revisi). BPFE.
- Mardiasmo. (2021). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi.
- Muhammadiyah. (2022). *Pedoman Administrasi Persyarikatan Muhammadiyah*. Pimpinan Pusat Muhammadiyah.
- Nugroho, A., & Kurniawati, S. (2021). Implementasi good governance pada organisasi kemasyarakatan berbasis masyarakat. *Jurnal Administrasi Publik*, 12(3), 201–212.
- Republik Indonesia. (2008). *Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 61.
- Republik Indonesia. (2013). *Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2013 tentang Pemberdayaan Masyarakat melalui Gerakan PKK*. Kementerian Dalam Negeri.
- Siagian, S. P. (2019). *Fungsi-fungsi Manajerial*. Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Edisi ke-2). Alfabeta.